



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Bersama Meskipun Beragam

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 11





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Bersama Meskipun Beragam

PENDIDIKAN PANCASILA
DAN KEWARGANEGARAAN (PPKn)
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 11

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Paket A Setara SD/MI Kelas VI
Modul Tema 11 : Bersama Meskipun Beragam

- **Penulis:** Suci Fajar Rizky
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	iii
Daftar isi	iv
Petunjuk Penggunaan Modul	1
Tujuan yang diharapkan Setelah Mempelajari Modul	2
Pengantar Modul	3
UNIT 1 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN	4
A. Keberagaman Karakteristik	4
B. Keragaman Suku Bangsa.....	6
C. Keragaman Agama di Negeriku.....	8
Penugasan 1.1	10
UNIT 2 KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA	13
A. Keragaman Kesenian	13
B. Keragaman Rumah Adat	15
C. Keragaman Adat Istiadat	15
Penugasan 2.1	19
Penugasan 2.2	21
UNIT 3 KERAGAMAN EKONOMI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA	23
A. Indonesia Sebagai Negara Agraris.....	24
B. Indonesia Sebagai Negara Maritim	25
Penugasan 3.1	26
UNIT 4 MENGHARGAI PERBEDAAN	28
A. Mengapa keberagaman itu penting?	28
B. Toleransi dalam Keberagaman.....	31
Penugasan 4.1	31
Mari mengingat kembali	33
Ayo berlatih.....	34
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian.....	36
Kriteria Pindah Modul	42
Saran Referensi.....	43
Sumber Referensi.....	43
Profil Penulis.....	44



Bersama Meskipun Beragam

Petunjuk Penggunaan Modul

Modul PPKn ini disusun untuk dipelajari secara berurutan. Modul 11 terdiri dari 4 unit, yaitu Unit 1. Kebersamaan dalam keragaman, Unit 2 Kebersamaan budayanya bangsa. Unit 3 Keberagaman ekonomi. Unit 4 Menghargai perbedaan. Anda dapat mempelajari keseluruhan modul ini dengan cara yang berurutan.

Bersama Meskipun Beragam			
UNIT 1 KEBERSAMAAN DALAM KEBERAGAMAN	UNIT 2 KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSA	UNIT 3 KERAGAMAN EKONOMI DALAM BHINNEKA TUNGGAL IKA	UNIT 4 MENGHARGAI PERBEDAAN
MATERI : <ul style="list-style-type: none"> Keberagaman Karakteristik Keragaman Suku Bangsa Keragaman Agama di Negeriku PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> Penugasan 1 	MATERI : <ul style="list-style-type: none"> Keragaman Kesenian Keragaman Rumah Adat Keragaman Adat Istiadat PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> Penugasan 2 	MATERI : <ul style="list-style-type: none"> Indonesia Sebagai Negara Agraris Indonesia Sebagai Negara Maritim PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> Penugasan 3 	MATERI : <ul style="list-style-type: none"> Mengapa keberagaman itu penting? Toleransi dalam Keberagaman PENUGASAN : <ul style="list-style-type: none"> Penugasan 3
MARI BERLATIH MENERJAKAN SOAL LATIHAN			

Perhatikan petunjuk penggunaan modul

1. Modul ini dapat anda pelajari secara mandiri atau dengan bantuan tutor.
2. Bacalah dengan seksama tujuan pembelajaran untuk mengetahui apa yang diharapkan setelah mempelajari materi ini.
3. Jangan memaksakan diri sebelum benar-benar menguasai bagian demi bagian dalam modul ini.
4. Tanyakan pada tutor anda jika mengalami kesulitan dalam mempelajari modul.
5. Disetiap unit modul dilengkapi dengan penugasan yang dikerjakan secara individu maupun kelompok.
6. Kerjakan soal latihan di akhir modul dan cermatilah rubrik penilaiannya.

Tujuan Yang Diharapkan Setelah Mempelajari Modul

Setelah mempelajari modul PPKn ini serta menyelesaikan penugasan yang ada di dalamnya diharapkan warga belajar memiliki:

1. Menyadari dan mensyukuri anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa keberagaman bangsa, ekonomi dan agama yang ada di Indonesia.
2. Menunjukkan sikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, ekonomi dan agama di lingkungan sekitar.
3. Membedakan keberagaman sosial, budaya, ekonomi dan agama yang ada di Indonesia dalam lingkungan sekitar.
4. Meningkatkan keterampilan membuat poster untuk mengampanyekan manfaat keberagaman yang ada di lingkungan sekitar.

Pengantar Modul

Setiap orang memiliki perbedaan satu sama lain. Pernahkah Anda merenung dan bertanya, “mengapa dia berkulit putih?” Atau “mengapa temanku rambutnya lurus, sedangkan saya keriting?”. Bukan hanya dalam hal fisik, sering kali kita bertemu dengan seseorang yang berbicara dengan suara keras padahal tidak sedang marah. Ada pula seseorang yang berbicara dengan sangat lembut. Hal ini merupakan bentuk-bentuk keberagaman karakteristik yang dimiliki setiap orang. Perbedaan karakteristik inilah yang menghasilkan keberagaman budaya Indonesia.

Indonesia merupakan negara yang majemuk. Selain suku bangsa, adat istiadat, dan budaya, agamanya juga berbeda-beda. Keberagaman merupakan kekayaan yang tak ternilai bagi bangsa Indonesia. Namun keberagaman juga dapat menjadi sumber konflik apabila tidak ada kebersamaan. Untuk dapat bersama-sama membangun kehidupan bangsa yang baik, diperlukan adanya toleransi dan sikap saling menghargai sehingga terwujud persatuan dan kesatuan seluruh komponen bangsa.

Agar lebih jelas mari kita pelajari Modul berjudul “Bersama Meskipun Beragam” ini. Modul terbagi dalam empat unit. Pada Unit 1 “Kebersamaan dalam Keberagaman” Anda akan mempelajari tentang pengertian, dan contoh keberagaman karakteristik, suku bangsa, dan agama di Indonesia. Selanjutnya Anda akan memaknai keragaman dalam kebudayaan yang dapat Anda pelajari pada Unit 2 “Keberagaman Budaya Bangsa”. Keberagaman yang ada di Indonesia dapat memberikan keuntungan bagi bangsa Indonesia terutama dari sisi ekonomi. Hal ini akan Anda pelajari pada Unit 3 dengan judul “Keragaman Ekonomi dalam Bhinneka Tunggal Ika”. Setelah Anda memahami keberagaman dan dampaknya bagi kehidupan masyarakat Indonesia, Anda akan menyadari betapa pentingnya keberagaman tersebut dengan mempelajari Unit 4 berjudul “Menghargai Perbedaan”.

Agar Anda menguasai kompetensi secara menyeluruh disamping membaca uraian materi, Anda juga harus mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada setiap unit dalam modul. Selamat belajar dan tetap semangat ya...!

Uraian Materi

A. Keberagaman Karakteristik

Pernahkah Anda melihat perbedaan antara Anda dan teman Anda? Warna kulit, bentuk mata, hidung, dan wajah berbeda. Hal tersebut merupakan bentuk keberagaman. Keberagaman berasal dari kata ragam yang artinya bermacam-macam. Meskipun beraneka ragam, manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa memiliki kedudukan yang sama. Keberagaman yang dimaksud adalah setiap manusia memiliki keunikan tersendiri. Pernahkah Anda memperhatikan perbedaan antara Anda dan teman Anda? Lalu apakah karakteristik itu?

Karakteristik adalah ciri khas dari seseorang atau sesuatu. Sifat atau kebiasaan seseorang yang dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik dalam masyarakat Indonesia beragam jenisnya, mulai dari fisik, kegemaran, pekerjaan, pendidikan, suku, ekonomi, dan agama. Dari penjelasan tersebut coba Anda jelaskan apakah yang dimaksud dengan keberagaman karakteristik?

Salah satu perbedaan karakteristik adalah fisik manusia yang beragam. Coba amati teman-teman di sekitar Anda. Bagaimana ciri fisik mereka? Tuliskan dalam kolom di bawah ini!

No	Nama	Ciri Fisik			
		Rambut	Hidung	Mata	Warna Kulit
1.	Suci	Lurus	Mancung	Sipit	Putih
2.	Lina	Ikal	Kecil	Sipit	Sawo Matang
3.	dst.				
4.					
5.					
6.					

Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa setiap manusia memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena manusia merupakan individu yang memiliki ciri khas tersendiri. Selain perbedaan ciri fisik, manusia juga memiliki kemampuan yang membedakan seseorang dengan orang lain. Ada yang memiliki kemampuan bernyanyi, menari, dan olahraga.

Keragaman dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki merupakan anugerah dari Tuhan yang harus kita syukuri. Rasa syukur itu dapat dibuktikan dengan sikap untuk terus belajar dan tidak membeda-bedakan teman walau berbeda. Keberagaman inilah yang saling melengkapi dan memperkaya kehidupan bermasyarakat. Perhatikan gambar berikut! Gambar di bawah ini menunjukkan bahwa kita sebagai manusia memiliki berbagai karakteristik yang berbeda-beda.



Gambar 1.1 Beragam Karakteristik Manusia - Sumber: <httpswww.google.co.idsearchsafe>

Coba Anda pikirkan apa saja yang dapat kita lakukan dalam menghadapi keberagaman karakteristik masyarakat Indonesia agar tercipta kerukunan?

1. Kita harus menghormati dan menghargai setiap perbedaan yang ada.
2. Tetap mau berteman dengan orang lain yang berbeda karakteristik.
3. Mau membantu orang lain meskipun memiliki karakteristik yang berbeda.

Sudahkah Anda melakukan hal tersebut?

B. Keragaman Suku Bangsa

Kita telah mempelajari keberagaman karakteristik manusia yang dilihat dari ciri fisik. Sekarang mari kita pelajari keberagaman karakteristik suku bangsa di Indonesia. Coba jawablah pertanyaan berikut!

Dari manakah asal daerah ayah dan ibu Anda?

1. Ayahku berasal dari provinsi
2. Ayahku berasal dari suku bangsa
3. Ibuku berasal dari provinsi
4. Ibuku berasal dari suku bangsa

Di dalam keluarga kita saja ada lebih dari satu suku bangsa. Apalagi di wilayah Indonesia yang begitu luas. Bangsa Indonesia terdiri dari beraneka suku bangsa yang dipersatukan dengan semboyan “**Bhinneka Tunggal Ika**” yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu.

Tahukah Anda apa arti suku bangsa? Suku adalah satu kesatuan masyarakat yang terbentuk karena dasar kesamaan bahasa, budaya, dan tempat tinggal. Misalnya: suku Aceh, mereka tinggal di Aceh memiliki adat istiadat dan bahasa Aceh. Demikian juga suku Jawa, mereka tinggal di Pulau Jawa memiliki adat istiadat dan bahasa Jawa. Sedangkan bangsa secara umum diartikan sebagai kesatuan orang-orang yang mempunyai kesamaan asal keturunan, adat istiadat, bahasa dan sejarahnya. Jadi, suku bangsa adalah sekelompok manusia yang memiliki kesatuan dalam budaya dan memiliki kesadaran akan identitas tersebut.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar 1.2 Tari Rapa' Geleng - Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Gambar tersebut menunjukkan salah satu kebudayaan Aceh yaitu, Rapa'i Geleng yang berasal dari suku Aceh. Pada modul kelas awal Anda telah mempelajari berbagai suku dari 34 provinsi di Indonesia. Mari kita ingat beberapa nama suku dengan mengisi kolom-kolom di bawah ini!

1				T					
	2			O					
		3		L					
			4	E					
			5	R					
			6	A					
			7	N					
			8	S					
			9	I					

Pertanyaan:

1. Suku bangsa di Papua yang memiliki seni ukir yang terkenal;
2. Suku bangsa di Aceh yang terkenal akan kebun kopi;
3. Suku bangsa di NTT yang dikenal dengan Taman Nasional Komodo;
4. Suku bangsa yang terkenal dengan makanan khas kerak telur;
5. Suku bangsa yang terkenal dengan upacara kematian sambil memotong kerbau;
6. Suku bangsa yang memiliki kesenian khas lompat batu;
7. Suku bangsa di Jawa Barat yang terkenal dengan alat musik angklung;
8. Suku bangsa di Lombok yang terkenal dengan kesenian pertarungan pedang (Peresean);
9. Suku bangsa di Sulawesi Selatan yang terkenal dengan baju bodonya.

Anda telah mengingat beberapa suku yang ada di Indonesia dan mengetahui sebagian ciri khasnya. Suku-suku tersebut dipengaruhi oleh lingkungan dan akan menghasilkan berbagai kebiasaan serta pola kehidupan yang menjadi kebudayaan. Keberagaman budaya dapat berupa tarian, lagu, upacara adat, makanan, dan rumah adat.

C. Keragaman Agama di Negeriku

Indonesia mengakui enam agama, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, dan Konghucu. Agama berperan penting dalam kehidupan Bangsa Indonesia. Coba sebutkan sila keberapa dalam Pancasila yang menjelaskan tentang agama?

Negara menjamin kebebasan setiap warga negara untuk memeluk agama dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Hal tersebut tertuang dalam Undang-Undang Dasar Negara RI Tahun 1945 Pasal 29 ayat 2 seperti pada kolom di bawah ini.

Agama Islam



Pemeluk agama Islam disebut muslim. Pemuka agamanya disebut Ulama. Kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an dan rumah ibadahnya yaitu Masjid. Hari besar Agama Islam adalah hari raya Idul Fitri, hari raya Idul Adha, Tahun baru Hijriyah, Maulid Nabi, dan Isra Mikraj.

Gambar 1.3 Tempat ibadah umat Islam
Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Agama Katolik



Pemuka agama Katolik disebut Pastor. Kitab suci umat Katolik adalah Alkitab dan rumah ibadahnya Gereja. Hari besar umat Katolik diantaranya Natal, Jumat Agung, dan Paskah.

Gambar 1.3 Tempat ibadah umat Islam
Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Agama Kristen Protestan



Pemuka agama Kristen Protestan disebut Pendeta. Kitab suci umat Kristen adalah Alkitab dan rumah ibadahnya adalah Gereja. Hari besar Agama Kristen antara lain adalah Natal, Paskah, dan Kenaikan Isa Almasih.

Gambar 1.3 Tempat ibadah umat Islam
Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Agama Hindu



Pemuka agama Hindu disebut Wasi. Kitab suci umat Hindu adalah Weda dan rumah ibadahnya adalah Pura. Hari besar umat Hindu diantaranya hari Raya Nyepi, Kuningan, Galungan, dan Saraswati.

Gambar 1.3 Tempat ibadah umat Islam
Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Agama Buddha



Pemuka agama Budha disebut Biksu. Kitab suci umat Buddha adalah Tripitaka dan rumah ibadahnya adalah Wihara. Hari besar umat Buddha diantaranya hari raya Waisak, Maghpuja, dan Asadha

Gambar 1.3 Tempat ibadah umat Islam
Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Agama Khonghucu



Pemuka agama Khonghucu salah satunya adalah Xueshi (pendeta). Kitab suci umat Khonghucu adalah Dio Sishu Wu Jing. Rumah ibadah umat Khonghucu adalah Klenteng. Hari besar umat Khonghucu diantaranya Tahun Baru Imlek, Cap Go Meh, dan Khing Thu Kong.

Gambar 1.3 Tempat ibadah umat Islam
Sumber: Dokumentasi BP PAUD dan Dikmas Aceh

Setelah memahami berbagai agama di Indonesia, cobalah lakukan aktivitas di bawah ini!

Amatilah agama yang dipeluk teman Anda di satuan pendidikan dan tuliskan hasilnya dalam kolom berikut!

No	Nama	Agama	Tempat Ibadah
1.	Aji	Islam	Masjid
2.			
3.			
4.			
5.			

Perbedaan agama yang ada lingkungan sekitar Anda, perlu disikapi dengan saling menghormati dan toleransi, agar tercipta kerukunan.

Walaupun memiliki agama yang berbeda tetapi kita harus saling toleran dan menghargai teman. Setiap warga negara Indonesia wajib menjaga keutuhan Bangsa dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu caranya menghormati dan menghargai perbedaan sehingga tercipta kerukunan bangsa. Hal tersebut sesuai dengan semboyan negara kita, yaitu, “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya meskipun berbeda-beda tetapi tetap satu jua. Negara Kesatuan Republik Indonesia dapat berdiri dengan kokoh berkat adanya kerukunan, persatuan dan kesatuan. Bhinneka Tunggal Ika merupakan semboyan yang harus dijaga dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, melalui toleransi. Pelaksanaan sikap toleransi dapat dilakukan dengan kegiatan sebagai berikut.

1. Memberi kesempatan kepada pemeluk agama lain yang akan melaksanakan kegiatan keagamaannya;
2. Saling menghormati dan menghargai hak orang lain agar tercipta kedamaian;
3. Saling membantu apabila ada teman yang membutuhkan pertolongan meskipun berbeda agama.

Nah, sekarang coba Anda diskusikan bersama teman Anda hal-hal apa saja yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan sikap toleransi selain contoh di atas!

PENUGASAN 1.1

Membuat laporan tentang keberagaman suku dan adat istiadat daerah di lima pulau terbesar Indonesia.

1. Tujuan

Agar Anda mampu:

- mengenali suku dan adat istiadat yang terdapat di lima pulau besar di Indonesia sehingga tumbuh rasa bangga dan syukur atas luasnya wilayah Indonesia;

2. Media

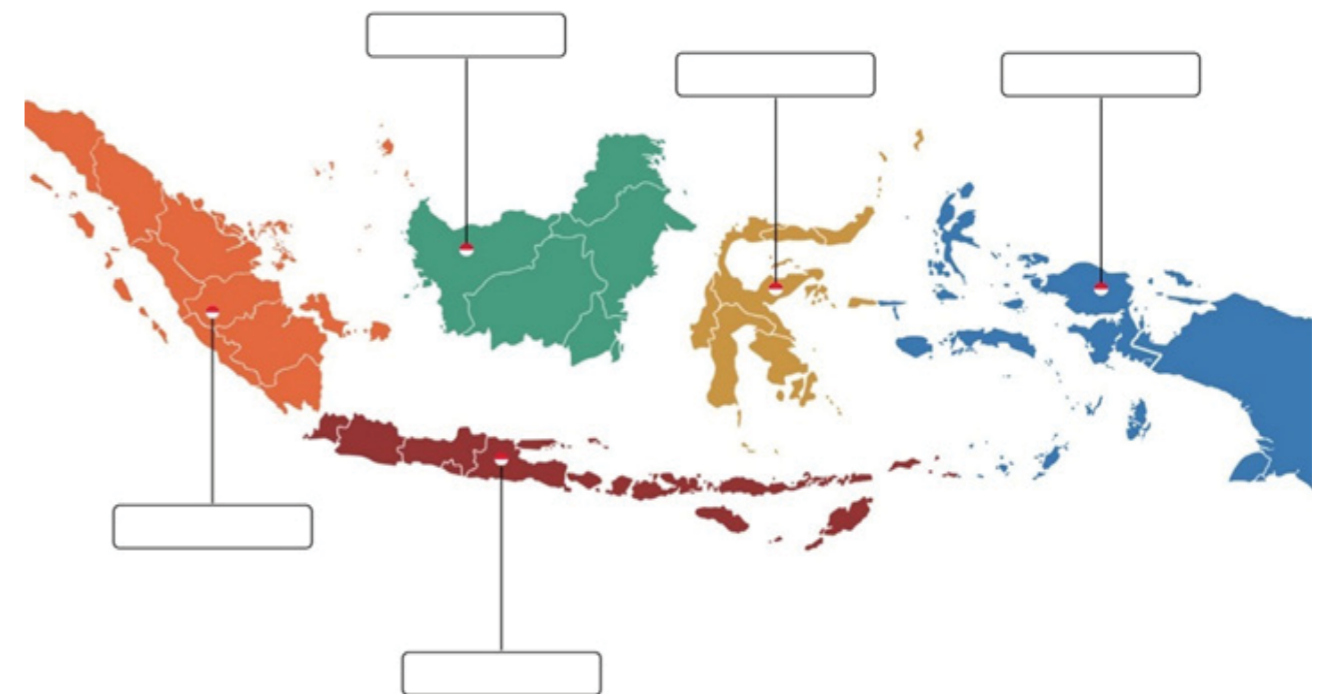
- Peta Indonesia;
- Lembar Kerja (LK)

3. Langkah-langkah

- Cermati peta wilayah Indonesia yang terdapat dalam Lembar Kerja.
- Tuliskan nama lima pulau besar di Indonesia pada kotak yang tersedia.
- Carilah informasi dari berbagai sumber tentang keberagaman suku dan adat istiadat yang terdapat di lima pulau besar Indonesia tersebut.
- Selanjutnya buatlah laporan dan kumpulkan untuk mendapat penilaian.

LEMBAR KERJA

“Membuat Laporan Keberagaman Suku dan Adat Istiadat yang Terdapat di Lima Pulau Besar di Indonesia”



Keberagaman Suku dan Adat Istiadat

No	Nama Pulau	Suku dan Adat istiadat
1

No	Nama Pulau	Suku dan Adat istiadat
2
3
4
5

UNIT 2

Keberagaman Budaya Bangsa

▶ Uraian Materi

A. Keragaman Kesenian

Pernahkah anda melihat pertunjukan tari daerah? Hal tersebut merupakan bagian dari kebudayaan. Budaya adalah keseluruhan yang lengkap dari sebuah kebiasaan yang di dalamnya terkandung pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat oleh seseorang dalam masyarakat.

Salah satu bentuk budaya adalah kesenian. Kesenian daerah adalah segala bentuk karya seni yang menjadi ciri khas suatu daerah. Kesenian daerah dapat berupa lagu, tarian, alat musik dan pertunjukan. Apa saja kesenian daerah yang anda tahu? Coba lakukan aktivitas di bawah ini untuk menyegarkan ingatan Anda.

Perhatikan gambar di bawah ini, kemudian tulislah nama tarian yang tersaji di gambar dan asal daerahnya!



Sumber : <http://www.negerikuindonesia.com> -

Nama tarian : _____

Nama tarian : _____

Asal daerah : _____

Asal daerah : _____

Apa nama tarian khas dari daerah Anda? Pernahkan Anda memperagakan tarian khas daerah Anda? Selain tarian, setiap daerah juga memiliki lagu-lagu yang khas.

Beberapa lagu daerah yang terkenal di Indonesia, bahkan di luar negeri antara lain: “Jali-jali” dari DKI Jakarta, “Apuse” dari Papua, “Rek Ayo Rek” dari Jawa Timur, “Gundul-gundul Pacul” dari Jawa Tengah, “Ampar-ampar Pisang” dari Sulawesi Selatan, “Ayam den Lapeh” dari Sumatera Barat, “Bungong Jeumpa” dari Aceh, dan masih banyak lagi lagu daerah lainnya.

Coba nyanyikan bersama teman Anda salah satu lagu daerah lain yang Anda ketahui!

Setiap daerah di Indonesia juga memiliki alat musik tradisional. Biasanya musik tradisional digunakan untuk mengiringi lagu daerah, pengiring upacara adat, serta sebagai sarana hiburan bagi masyarakat daerah.



Gambar 2.1 Sasando dari NTT
Sumber: <http://www.negerikuindonesia.com/diunduh> Tanggal 11 Mei 2020

Alat musik tradisional memiliki keunikan masing-masing. Berikut ini beberapa alat musik yang berasal dari daerah-daerah di Indonesia. Serune Kale dari Aceh, Gamelan dari Jawa Tengah, Bonang dari Jawa Timur, Sasando dari Nusa Tenggara Timur, Kolintang dari Sulawesi Utara, Cengceng dari Bali, dan Tifa dari Papua. Masih banyak lagi alat musik tradisional yang berasal dari daerah lain di Indonesia, dapatkan kamu menyebutkan yang lainnya?

B. Keragaman Rumah Adat

Pernahkah Anda melihat lingkungan di sekitar Anda? Adakah rumah adat di sekitar tempat tinggal Anda?



Gambar 2.2. Rumah Suku Badui - Sumber: <httpshumaspdg.files.wordpress.com>



Gambar 2.3 Rumah Adat Tongkonan, Toraja
Sumber : <httppuskim.pu.go.id>



Gambar 2.4 Rumah Gadang
Sumber : <httpadat-tradisional.blogspot.com>

Rumah adat adalah rumah asli penduduk atau masyarakat suatu daerah. Bentuk rumah adat menunjukkan ciri khas kehidupan penduduk di suatu daerah. Indonesia memiliki berbagai macam bentuk rumah adat yang menjadi bagian dari kekayaan budaya bangsa kita. Misalnya Joglo dari Jawa, Rumah Lamin dari Kalimantan Timur, Rumah Adat Bolon dari Sumatra Utara, Melayu Selaso dari Riau, dan Rumah Honai dari Papua, dan sebagainya. Dapatkan Anda menunjukkan rumah adat lainnya?

C. Keragaman Adat Istiadat

Indonesia juga memiliki keragaman adat istiadat yang merupakan warisan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Setiap daerah di Indonesia memiliki adat istiadat yang beragam, adat istiadat ini dapat berupa upacara adat, pakaian serta bahasa daerah. Pakaian adat ini biasa digunakan pada acara-acara penting, seperti pernikahan, upacara adat, acara keagamaan, dan hari penting lainnya.

NO	Asal Daerah	Nama Pakaian Adat
1.	Aceh	Linto Baro dan Dara Baro
2.	Sumatera utara	Ulos
3.	Sumatera barat	Bundo Kandung
4.	Riau	Melayu
5.	Kepulauan Riau	Kebaya Labuh dan Teluk Belanga

NO	Asal Daerah	Nama Pakaian Adat
6.	Jambi	Melayu Jambi
7.	Lampung	Tulang Bawang
8.	Bengkulu	Adat Melayu Bengkulu
9.	Sumatera Selatan	Aesan Gede dan Aesan Pasangko
10.	Bangka Belitung	Paksian dan Seting
11.	DKI Jakarta	Betawi
12.	Banten	Panggi
13.	Jawa Barat	Kebaya
14.	Jawa Tengah	Kebaya
15.	DI Yogyakarta	Kesatrian
16.	Jawa Timur	Pesa'an
17.	Kalimantan Barat	King Baba dan King Bibinge
18.	Kalimantan Timur	Kustin
19.	Kalimantan Selatan	Baga Jah Gamuling Baular Lulut
20.	Kalimantan Tengah	Sangkarut
21.	Kalimantan Utara	Ta'a dan Sapei Sapaq
22.	Sulawesi Utara	Kulavi (Danggola)
23.	Gorontalo	Billu dan Mukuta
24.	Sulawesi Tengah	Nggembe
25.	Sulawesi Barat	MAndar
26.	Sulawesi Selatan	Bodo
27.	Sulawesi Tenggara	Tolaki
28.	Bali	Udeng dan Kamen
29.	Nusa Tenggara Timur	Tradisional Perang
30.	Nusa Tenggara Barat	Lombok
31.	Maluku	Cele
32.	Maluku Utara	Manteren Lemo
33.	Papua	Koteka
34.	Papua Barat	Ewer

Tidak hanya pakaian adat, Indonesia juga memiliki tradisi upacara adat yang beraneka ragam. Berbagai macam tradisi upacara adat, atau ritual yang sakral, dan unik, di daerah-daerah Indonesia menarik perhatian wisatawan baik domestik maupun manca negara untuk menyaksikannya. Berikut beberapa contoh tradisi upacara adat yang unik, dan menarik di daerah-daerah Indonesia.



Gambar 2.5 Ritual Tabuik Pariaman, Sumbar
Sumber: <http://adambukhoris.blogspot.com/>



Gambar 2.6 Upacara Bakar Batu, Papua
Sumber: <https://travel.detik.com/travel-news>

Tabuik, merupakan istilah untuk usungan jenazah yang dibawa dalam prosesi upacara tersebut untuk dilabuhkan di pantai. *Tabuik* adalah perayaan yang dilakukan oleh masyarakat Minangkabau di daerah pantai Sumatra Barat, khususnya Kota Pariaman. Upacara ini diselenggarakan dalam rangka memperingati gugurnya Imam Hussein, cucu Nabi Muhammad SAW.

Bakar Batu, adalah tradisi memasak bersama-sama satu warga kampung, sanak saudara, dan kerabat untuk bersyukur menyambut kebahagiaan seperti kelahiran, perkawinan adat, atau penobatan kepala suku. Disebut bakar batu, karena memang benar-benar batu dibakar hingga panas membara kemudian ditumpuk diatas makanan yang akan dimasak.



Gambar 2.7 Upacara Aruh Baharin, Dayak
Sumber: <https://indotimnet.wordpress.com/>



Gambar 2.7 Upacara Ngaben, Bali
Sumber: <https://news.detik.com/foto-news>

Di lingkungan masyarakat Suku Dayak, Kalimantan terdapat tradisi upacara adat “**Aruh Baharin**”. Upacara adat ini dilakukan untuk mengungkapkan rasa syukur, dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas anugerah hasil panen yang melimpah, atau keberhasilan dalam berdagang. Ritual ini sekaligus sebagai penghormatan kepada leluhur yang diyakini senantiasa melindungi mereka dari malapetaka.

Ngaben, adalah upacara kremasi atau pembakaran jenazah di Bali. Ngaben menjadi simbol untuk menyucikan roh orang yang telah meninggal, dan mengirimkan jenazahnya pada kehidupan mendatang.

Upacara adat yang serupa dengan ngaben yang juga menjadi daya tarik bagi wisatawan ialah tradisi “**Rambu Solo**” di Toraja. Tradisi ritual “**Rambu Solo**” dimaksudkan untuk mengantarkan arwah orang yang sudah meninggal menuju alam roh, dan berkumpul bersama para leluhur. Seseorang yang telah meninggal tetapi belum menjalani upacara tradisi “**Rambu Solo**”, masih dianggap sebagai orang sakit dan belum dimakamkan. Masih banyak tradisi upacara adat atau ritual lainnya yang unik, menarik dan penuh makna yang ada di Indonesia.

Adakah tradisi upacara adat khas daerah Anda? Bisakah Anda tuliskan ritual upacara adat tersebut?

Setelah mempelajari keberagaman tradisi upacara adat, selanjutnya kita akan mempelajari betapa banyaknya jenis makanan tradisional khas Indonesia. Bahkan terkenal di dunia. Dapatkah Anda sebutkan nama-nama makanan tradisional khas Indonesia berikut ini?



Gambar 2.8 Aneka jenis makanan khas Indonesia yang terkenal di dunia - Sumber: <https://www.google.com/search?q>

Banyaknya jenis makanan tradisional Indonesia menunjukkan bahwa bangsa kita memiliki budaya memasak yang beraneka ragam dan bercita rasa. Masing-masing daerah di Indonesia memiliki makanan tradisional yang khas. Kekhasan makanan tradisional dipengaruhi oleh kondisi alam masing-masing daerah dan cara memasaknya. Contoh daerah Aceh memiliki makanan khas *Pliek U*, Sumatera Barat memiliki makanan khas Rendang, Jawa Timur memiliki makanan khas Rujak Cigur, Jawa Barat memiliki makanan khas Karedok, dan Palembang memiliki makanan khas Pempek. Apa makanan tradisional kesukaan Anda? Tentu masih banyak jenis masakan khas daerah yang belum disebutkan dalam uraian ini. Coba Anda sebutkan yang lainnya.

PENUGASAN 2.1

Setelah Anda mempelajari materi dalam Unit 2 selanjutnya silakan menelaah keberagaman budaya daerah di Indonesia melalui gambar yang tersedia dalam Lembar kerja (LK) berikut.

■ Tujuan:

- Agar Anda memiliki pengetahuan yang luas tentang keberagaman budaya yang terdapat di Indonesia khususnya rumah adat, pakaian adat, bahasa daerah, dan kesenian daerah, yang akan membuat Anda semakin bangga sebagai Warga Negara Indonesia.

■ Media:

- Gambar rumah adat berbagai daerah
- Lembar Kerja (LK)
- Kertas Karton/ HVS.

■ Langkah-langkah:

1. Cermatilah gambar rumah adat yang tersedia pada Lembar Kerja.
2. Carilah informasi tentang asal daerah rumah adat tersebut, dari berbagai sumber kepustakaan, pengamatan, dan wawancara dengan tokoh masyarakat/adat;
3. Isilah kolom Informasi yang tersedia dalam tabel meliputi; asal daerah, bahasa, tarian, pakaian, dan hal-hal unik lainnya sesuai dengan daerah asal rumah adat tersebut.
4. Kumpulkan hasil tugas Anda untuk mendapatkan penilaian sesuai waktu yang disepakati.

LEMBAR KERJA					
No.	Nama dan Asal Daerah	Nama Bahasa Daerah	Nama Tarian Daerah	Gambar rumah adat	Nama pakaian adat
	<i>Contoh:</i> "Rumoh Aceh" dari Aceh	Aceh; Haloban; Singkil; dll	Saman; Laweut; Seudati; Likok Pulo; dll		Meukasah; Cekak Musang; Baju Kurung; dll
1					
2					
3					
4					

Setelah menyelesaikan Tugas 2.1 selanjutnya Anda akan melakukan pengamatan terhadap keberagaman sosial dan budaya yang terdapat di lingkungan daerah tempat tinggal Anda. Kemudian kemukakan ide atau gagasan Anda dalam memanfaatkan keberagaman tersebut sebagai modal bersama untuk membangun kehidupan bangsa yang baik di daerah Anda.

PENUGASAN 2.2

■ Tujuan:

- Agar Anda lebih mengenal keberagaman yang terdapat di daerah Anda.
- Agar Anda dapat mengemukakan ide atau gagasan untuk membangun kehidupan bangsa yang baik dengan memanfaatkan keberagaman di daerah Anda sebagai modal bersama.

■ Media:

- Lingkungan daerah tempat tinggal
- Lembar Kerja (LK)

■ Langkah-langkah:

1. Amatilah keberagaman yang terdapat di lingkungan daerah tempat tinggal Anda.
2. Tulislah hasil pengamatan Anda tersebut ke dalam tabel pada Lembar Kerja yang tersedia.
3. Kemukakan ide/gagasan Anda agar keberagaman tersebut dapat dimanfaatkan sebagai modal bersama untuk membangun kehidupan bangsa yang baik, bukan malah menjadi penyebab konflik.
4. Tulislah ide/gagasan Anda dalam kolom yang tersedia pada Lembar Kerja berikut.

LEMBAR KERJA

"Pengamatan Lingkungan Sosial dan Budaya Daerah Tempat Tinggal"

No	Aspek yang diamati	Macam-macam yang terdapat di daerahku	Ide/gagasan agar keberagaman dapat menjadi modal membangun bangsa
1	Suku, Ras	Jawa, Sunda, Madura, dan Tionghoa	<ul style="list-style-type: none"> • Memperkuat persatuan dan kesatuan, menjauhi konflik antar suku/ras. • Saling toleransi dan menghormati. • Menghindari perilaku "rasis" dan diskriminasi

2	Agama yang dipeluk warga masyarakat
3	Upacara Tradisi atau Ritual Khas
4	Makanan Tradisional Khas
5	Seni Tradisional (Kesenian khas)

UNIT 3

Keragaman Ekonomi dalam Bhinneka Tunggal Ika

Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 3.1 Negara Kesatuan Republik Indonesia sebagai Negara Maritim - Sumber: <https://www.google.com>

Indonesia dikenal sebagai negara maritim, dan negara agraris. Bahkan Indonesia disebut sebagai negara agraris tropis terbesar di dunia setelah Brazil. Indonesia memiliki sebelas persen (11%) wilayah tropis, dari dua puluh tujuh persen (27%) zona tropis di dunia. (Sumber: <https://www.kompas.com/skola/>).

Indonesia juga merupakan negara maritim dengan kepulauan terbesar di dunia. Hal tersebut diakui secara hukum oleh dunia berdasarkan penetapan dalam Konvensi PBB tentang Hukum Laut yaitu UNCLOS (*United Nations Convention on The Law of the Sea*) Tahun 1982. Sudah selayaknya kita bangga dan bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah tanah air Indonesia yang luas, subur, dan kaya akan sumber daya alam ini.

Apa pengertian negara maritim dan negara agraris? Tahukah Anda mengapa Indonesia disebut sebagai negara maritim dan negara agraris? Bagaimana kaitannya dengan perekonomian nasional, dan kesejahteraan rakyat Indonesia? Untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut Anda dapat membaca uraian materi dan mengerjakan tugas-tugas yang tersedia pada unit ini.

A. Indonesia Sebagai Negara Agraris

Apa arti agraris? Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) disebutkan kata “agraris” berkaitan dengan pertanian, atau tanah pertanian. Indonesia disebut negara agraris karena sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian. Sebagian besar penduduk Indonesia memiliki mata pencaharian sebagai petani atau bercocok tanam, termasuk di dalamnya ialah perkebunan. Pertanian dan perkebunan menjadi sektor unggulan yang diandalkan di negara agraris karena menjadi penopang dalam memenuhi kebutuhan pangan secara nasional.



Gambar 3.2 Mata pencaharian bertani
Sumber: <https://www.wartaekonomi.co.id>



Gambar 3.3 Perkebunan
Sumber: <http://www.agroindustri.id/komoditas>

Indonesia memiliki hasil tani sangat beragam seperti beras, singkong, kacang tanah, tembakau, kedelai, merica, kelapa sawit, teh, gula, dan lain sebagainya. Karena itu petani memiliki peran yang penting dalam perekonomian nasional untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sektor pertanian dan perkebunan merupakan ciri khas negara agraris. Sektor pertanian dan perkebunan merupakan sektor ekonomi yang paling banyak menyerap tenaga kerja dibanding dengan sektor yang lain. Sektor pertanian diperkirakan dapat menyerap lebih dari limapuluh persen (50%) tenaga kerja di pedesaan.

Keberagaman bangsa Indonesia bukan hanya pada suku, agama, ras atau ciri fisik, tetapi juga mata pencaharian atau pekerjaan. Pekerjaan masyarakat dipengaruhi oleh lingkungan yang berbeda-beda. Masyarakat yang tinggal di pinggir pantai akan bergantung pada kondisi laut sebagai tempat untuk bekerja. Masyarakat yang tinggal di daerah pegunungan akan bergantung pada alam dengan berkebun. Masyarakat yang tinggal di pedesaan sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani. Sedangkan masyarakat yang tinggal di perkotaan memiliki pekerjaan yang bervariasi, seperti pengusaha, pegawai negeri atau swasta, pedagang, sopir, buruh, sektor jasa, dan lain sebagainya.

Dimanakah Anda tinggal? Coba Anda tuliskan pekerjaan apa yang paling banyak dilakukan masyarakat di sekitar tempat tinggal Anda?

Tempat tinggal	Jenis Pekerjaan

Dimanapun Anda tinggal, dan apapun pekerjaan masyarakat di lingkungan Anda, semuanya memegang peran yang penting dalam pembangunan bangsa karena satu sama lain saling bergantung dalam memenuhi kebutuhan hidup.

B. Indonesia sebagai Negara Maritim



Gambar 3.3 Perkebunan
Sumber: <http://www.agroindustri.id/komoditas>

Adakah laut di daerah tempat tinggal Anda? Pernahkah Anda pergi ke laut? Betapa luasnya lautan Indonesia. Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sekitar 17.500-an pulau besar dan kecil. Sebagian besar wilayah Indonesia yaitu sekitar tujuh puluh persen (70%) adalah wilayah perairan. Karena itulah Indonesia disebut sebagai negara maritim dengan kepulauan terbesar di dunia. Ciri-ciri negara maritim antara lain ialah:

1. Memiliki wilayah perairan yang lebih luas dibanding wilayah daratan.
2. Memiliki sumber daya alam laut yang melimpah seperti ikan, energi, mineral, dan lain sebagainya.
3. Banyak penduduk yang memiliki mata pencaharian sebagai nelayan.

Kita bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah sumber daya alam laut yang melimpah tersebut. Banyak penduduk Indonesia yang memanfaatkan kekayaan sumber daya alam laut seperti ikan, rumput laut, mutiara, garam, dan sebagai tempat wisata. Karena itu sektor ekonomi maritim juga menjadi sektor unggulan disamping sektor pertanian.

Sektor ekonomi maritim dapat dibedakan menjadi dua kelompok kegiatan ekonomi, yaitu kegiatan ekonomi maritim, dan kegiatan ekonomi kelautan. Apa bedanya?

Kegiatan ekonomi kelautan, yaitu kegiatan ekonomi yang dilakukan di wilayah pesisir, di lautan, maupun di darat yang menggunakan jasa dan sumber daya alam kelautan untuk menghasilkan barang dan jasa. Seperti nelayan mencari ikan, usaha pengawetan ikan dipantai, usaha budidaya rumput laut, garam, mutiara, dan sebagainya.



Gambar 3.5 Industri Galangan Kapal
Sumber: <https://radarsurabaya.jawapos.com/>

Kegiatan ekonomi maritim, yaitu kegiatan ekonomi yang mencakup transportasi laut, industri galangan kapal, perawatan kapal, dan pengoperasian pelabuhan, maupun jasa-jasa yang terkait. Seperti jasa penyebarangan antarpulau, usaha pembuatan kapal, usaha perbaikan kapal, dan lain sebagainya.

Agar sumber daya alam laut tidak rusak dan dapat dimanfaatkan untuk jangka panjang bagi kesejahteraan rakyat Indonesia, kita sebagai warga negara wajib menjaga dan melestarikannya. Beberapa contoh yang dapat dilakukan untuk menjaga kelestarian sumber daya alam laut ialah:

1. menjaga kebersihan pantai dan laut, dengan tidak membuang sampah maupun limbah di laut;
2. menanam bakau atau *mangrove* di pesisir pantai;
3. tidak menggunakan bom ikan, racun, dan pukat harimau untuk menangkap ikan;
4. melakukan penanaman kembali terumbu karang;
5. Tidak melakukan perburuan liar ikan paus, hiu, penyu, dan lain sebagainya.

Selanjutnya untuk lebih memahami potensi ekonomi pertanian dan kelautan Anda dapat mengerjakan penugasan berikut ini.

PENUGASAN 3.1

Melakukan pengamatan terhadap kondisi sektor ekonomi pertanian dan ekonomi kelautan di daerah sekitar tempat tinggal.

■ Tujuan:

- Agar Anda lebih memahami kondisi sektor ekonomi pertanian, dan kelautan di lingkungan daerah tempat tinggal Anda.
- Anda terdorong untuk ikut serta mendukung upaya peningkatan hasil perekonomian pada sektor pertanian maupun kelautan sesuai dengan bidang Anda.

■ Media:

- Lembar Kerja (LK)

■ Langkah-langkah:

1. Amatilah kondisi sektor ekonomi pertanian dan ekonomi kelautan yang terdapat di lingkungan daerah tempat tinggal Anda.
2. Anda dapat berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan tugas ini.
3. Tulislah hasil pengamatan Anda pada Lembar Kerja yang tersedia.
4. Kumpulkan untuk mendapatkan penilaian sesuai waktu yang disepakati.
5. Selamat bekerja.

LEMBAR KERJA

No	Sektor yang diamati	Jawaban Hasil Pengamatan
Pertanian/Perkebunan		
1	Tanaman yang ditanam di lahan pertanian/ perkebunan
2	Penggunaan teknologi (alat dan mesin) pertanian
3	Apakah pendapatan dari sektor pertanian/ perkebunan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan petani?
4	Masalah yang dihadapi petani
Maritim/Kelautan		
5	Macam-macam kegiatan ekonomi kelautan yang dilakukan masyarakat sekitar.
6	Kondisi lingkungan laut
7	Apakah pendapatan sektor kelautan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan?
8	Masalah yang dihadapi oleh para nelayan.

Uraian Materi

Perhatikan gambar berikut!



Gambar 4.1 Indahnya Keberagaman Budaya Indonesia. - Sumber: <https://www.google.com/search?q>

Keberagaman seni budaya daerah yang dimiliki Bangsa Indonesia dalam gambar di atas menghasilkan keindahan yang mempesona. Tuhan menciptakan manusia berbeda satu dengan lainnya. Bahkan saudara kembarpun tetap memiliki perbedaan. Perbedaan manusia merupakan sifat kodrati yang tidak dapat dihindari. Karena itu tidak mungkin manusia menghilangkan perbedaan. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang majemuk. Bangsa yang beragam suku, agama, warna kulit, budaya, adat istiadat, mata pencaharian sebagaimana telah kita pelajari pada unit sebelumnya. Mengapa keberagaman itu penting, dan bagaimana seharusnya kita menghadapi keberagaman? Anda dapat menjawabnya dengan mempelajari dan mengerjakan tugas pada unit empat ini.

A. Mengapa keberagaman itu penting?



Negara kita memiliki suku, agama, dan budaya yang beraneka ragam. Walaupun demikian dengan semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” Bangsa Indonesia tetap bersatu, dapat menerima segala bentuk perbedaan serta keberagaman tersebut sebagai kekayaan dan modal bersama dalam membangun bangsa Indonesia. Dapatkah Anda tuliskan kembali keberagaman yang dimiliki Bangsa Indonesia?

Agama
Suku Bangsa
Rumah Adat
Upacara Tradisional
Lagu/ Tarian Daerah

Masyarakat Indonesia merupakan masyarakat majemuk, artinya masyarakat Indonesia terdiri atas beragam karakteristik yang berbeda. Keberagaman karakteristik bangsa Indonesia merupakan kekayaan bangsa yang dapat memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa. Pernahkah Anda berfikir mengapa keberagaman itu penting? Ada banyak sekali manfaat dari keberagaman karakteristik bangsa Indonesia, diantaranya sebagai berikut.

1. Kita dapat belajar menerima perbedaan.
2. Belajar saling menghargai dan menghormati karakteristik setiap individu.
3. Belajar mengenal orang lain yang berbeda karakteristik.
4. Bisa saling melengkapi antar sesama individu.
5. Hidup rukun dalam masyarakat.

Hal inilah yang menjadi alasan mengapa keberagaman itu penting. Terdapat banyak manfaat lain dari keberagaman budaya yang ada di Indonesia. Coba amati gambar di bawah ini! Gambar tersebut merupakan kebudayaan dari Bali yaitu Tari Kecak yang sudah mendunia.



Sumber: <http://agolf.xyz/5-destinasi-paling-instragamable-di-dunia/> - Gambar 4.1 Tari Kecak dari Bali

Ceritakanlah salah satu manfaat keberagaman dalam gambar yang telah Anda amati.

B. Toleransi dalam Keberagaman

Kita telah mempelajari banyak hal tentang keberagaman yang ada di sekitar kita. Keberagaman Indonesia merupakan karunia yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa dan harus kita jaga sehingga tidak menimbulkan perpecahan. Keberagaman dapat menjadi modal kekuatan yang luar biasa bagi bangsa Indonesia dalam menggapai cita-cita. Di sisi lain, keberagaman juga dapat menjadi sumber penyebab terjadinya konflik. Pengalaman sejarah Bangsa Indonesia membuktikan hal itu.

Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 dapat berkumandang karena bangsa Indonesia bersatu padu dalam keberagaman, untuk berjuang melawan penjajahan. Tetapi bangsa Indonesia juga pernah memiliki pengalaman pahit yaitu terjadinya konflik yang disebabkan oleh keberagaman masyarakat.

Supaya pengalaman pahit itu tidak terulang lagi kita harus dapat menerima keberagaman dan saling menghargai perbedaan yang terdapat dalam masyarakat kita. Menghargai perbedaan dapat ditunjukkan dengan adanya sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari. Apakah toleransi itu? Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, budaya, pendapat, sikap, dan perilaku orang lain yang berbeda dari dirinya. Sikap toleransi menunjukkan bahwa kita menghormati orang lain, mau belajar dari orang lain, dan menghargai perbedaan sehingga dapat terwujud kerja sama di antara warga masyarakat. Bentuk kerjasama diwujudkan dalam kegiatan yang bersifat sosial kemasyarakatan. Kegiatan tersebut hendaknya tidak menyinggung keyakinan agama masing-masing. Sikap dan perilaku toleransi dapat diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, di lingkungan satuan pendidikan, maupun di lingkungan masyarakat.

Kita tidak boleh membeda-bedakan perlakuan terhadap sesama manusia karena perbedaan warna kulit atau bentuk fisik lainnya. Oleh karena itu setiap manusia dapat menerapkan sikap toleransi terhadap manusia lainnya sehingga bangsa Indonesia yang beragam suku, agama, dan budaya dapat menjadi bangsa yang satu dan utuh dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia.

PENUGASAN 4.1

Setelah membaca uraian materi pada Unit 4 selanjutnya Anda dapat mengerjakan tugas membuat poster tentang manfaat keberagaman dalam membangun kehidupan yang baik.

MARI INGAT KEMBALI

■ Tujuan:

- Anda dapat mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya dan ekonomi, dalam membangun kehidupan yang baik.
- Anda akan memiliki keterampilan bekerjasama dalam tim.

■ Media:

- Kertas gambar atau karton untuk membuat poster.
- Perlengkapan menggambar dan alat tulis

■ Langkah-langkah:

1. Bentuklah kelompok dengan anggota 3 sampai 4 orang.
2. Buatlah sebuah poster dengan tema “*Keberagaman Indonesia*” disertai tulisan yang bersifat mengajak untuk menjaga Keberagaman Indonesia.
3. Selesaikan tugas ini secara bekerjasama selama dua minggu.
4. Presentasikan (jelaskan) makna dari poster yang telah dibuat di depan teman-teman di satuan pendidikan.
5. Lihatlah contoh poster berikut!



- Karakteristik adalah sifat atau kebiasaan seseorang yang telah dilakukannya dalam kehidupan sehari-hari. Karakteristik meliputi fisik, kegemaran, pekerjaan, pendidikan, suku, ekonomi, dan agama.
- Sikap untuk menghadapi keberagaman karakteristik adalah 1) Menghormati dan menghargai perbedaan, 2) Tetap mau berteman dengan orang lain yang berbeda karakteristik, 3) Mau membantu orang lain meskipun berbeda karakteristik.
- Pemerintah Indonesia mengakui enam agama di Indonesia yaitu Islam, Kristen Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Buddha, dan Khonghucu.
- Indonesia memiliki beragam suku dan budaya yang menjadi ciri khas dari masing-masing daerah di Indonesia.
- Keberagaman di Indonesia memberikan manfaat bagi kita sebagai masyarakat Indonesia diantaranya 1) Dapat belajar menerima perbedaan, 2) Belajar saling menghargai dan menghormati, 3) Melengkapi sesama individu, 4) Hidup rukun dalam masyarakat, 5) Menjadi daya tarik wisatawan untuk datang ke Indonesia.
- Sikap yang harus dimiliki dalam keberagaman adalah dengan toleransi yaitu sikap saling menghargai perbedaan, tidak membeda-bedakan agama, suku, budaya, dan pekerjaan.



A. Pilihlah jawaban yang paling tepat

1. Kita harus . . . terhadap budaya lain
 - a. mengabaikan
 - b. bangga
 - c. melupakan
 - d. malu
2. Indonesia mengakui adanya . . . agama
 - a. lima
 - b. enam
 - c. tujuh
 - d. delapan
3. Pengertian toleransi adalah . . .
 - a. merendahkan diri
 - b. selalu mengalah
 - c. menghargai perbedaan
 - d. mementingkan diri sendiri
4. Sikap yang salah dalam menyikapi keragaman budaya Indonesia adalah
 - a. bersyukur
 - b. melestarikannya
 - c. mempelajarinya
 - d. mengabaikannya
5. Sikap toleransi yang dapat dilakukan di rumah adalah . . .
 - a. membantah nasihat orang tua
 - b. menghargai perbedaan pendapat dalam keluarga
 - c. berselisih dengan kakak
 - d. selalu mau menang sendiri
6. Sikap toleransi yang dapat dilakukan di satuan pendidikan adalah . . .
 - a. menghargai pendapat teman
 - b. membeda-bedakan suku dan agama orang lain
 - c. tidak peduli dengan teman
 - d. tidak mau bergaul dengan teman yang berbeda suku
7. *Bundo kanduang* merupakan pakaian adat yang berasal dari . . .
 - a. Sumatera Utara
 - b. Sumatera Selatan
 - c. Sumatera Barat
 - d. Kepulauan Riau
8. Kerukunan antar umat beragama dapat terwujud jika masyarakat. . . .
 - a. mengutamakan salah satu agama
 - b. tidak mengakui adanya agama lain
 - c. mempermasalahkan perbedaan
 - d. menerapkan sikap toleransi
9. Isi dari Pasal 29 UUD 1945 adalah tentang. . .
 - a. kebebasan Beragama
 - b. pemilihan umum
 - c. bela negara
 - d. lembaga Negara
10. Negara Agraris merupakan sebutan untuk Negara Indonesia yang masyarakatnya sebagian bekerja di bidang
 - a. nelayan
 - b. pedagang
 - c. pertanian
 - d. buruh

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan memilih jawaban yang sesuai!

- Salah satu sikap toleran adalah memberi kesempatan pada orang lain untuk _____

berpendapat	bertengkar
--------------------	-------------------
- Indonesia merupakan salah satu negara yang sangat _____ keragaman agama

mengabaikan	menghormati
--------------------	--------------------
- Sikap toleransi terhadap teman yang berbeda suku harus dapat diterapkan oleh _____

pemerintah	Semua warga
-------------------	--------------------
- Seluruh umat beragama mendapat _____ yang sama dalam menjalankan ibadah agamanya.

kewajiban	hak
------------------	------------
- Keberagaman di Indonesia Merupakan karunia Tuhan yang patut kita _____

syukuri	pamer
----------------	--------------

2	Kebenaran dan keluasan jawaban Kriteria Skor 60 jika semua (5) nomor dijawab benar dan sangat luas Skor 50 jika semua (5) nomor dijawab benar dan luas Skor 40 jika empat nomor dijawab benar dan cukup luas Skor 30 jika tiga nomor dijawab benar dan cukup luas Skor 20 jika dua nomor dijawab benar dan cukup luas Skor 10 jika satu jawaban benar Skor 0 jika tidak ada jawaban yang benar	0 - 60
3	Ketepatan waktu pengumpulan tugas Kriteria: Skor 15 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 5 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati Skor 0 jika tidak mengumpulkan	0 - 15
Skor Maksimal		100

Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian

Unit 1

Penugasan 1.1:

“Laporan Keberagaman Suku dan Adat Istiadat Lima Pulau Besar di Indonesia”

Rubrik dan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran jawaban pada gambar peta: (Sumatra; Jawa; Kalimantan; Sulawesi; Papua) Kriteria: Setiap jawaban benar diberi skor 5	0 - 25

Unit 2

Penugasan 2.1

“Menelaah keberagaman budaya daerah di Indonesia melalui gambar rumah adat yang tersedia dalam Lembar kerja (LK)”

Rubrik dan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kebenaran atau kesesuaian jawaban: 1. <i>“Hona”</i> , dari Papua 2. <i>“Lamin”</i> , dari Kalimantan Timur 3. <i>“Bagonjong”</i> dari Sumatra Barat 4. <i>“Joglo”</i> dari Jawa Tengah Kriteria: Setiap gambar yang ditelaah dijawab benar/sesuai diberi skor 20	0 - 80

2	<p>Ketepatan waktu pengumpulan tugas</p> <p>Kriteria: Skor 20 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 15 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati Skor 0 jika tidak mengumpulkan tugas</p>	0 - 20
Skor Maksimal		100

Nilai Akhir = Skor Perolehan

Penugasan 2.2

Mengamati keberagaman sosial budaya di lingkungan daerah tempat tinggal dan mengemukakan ide atau gagasan dalam memanfaatkan keberagaman sebagai modal bersama untuk membangun kehidupan bangsa yang baik.

Rubrik dan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Kebenaran atau kesesuaian jawaban</p> <p>Kriteria: Setiap jawaban hasil pengamatan benar/sesuai diberi skor 5</p>	0 - 25
2	<p>Kesesuaian dan kebermaknaan ide/gagasaan</p> <p>Kriteria Skor 60 jika semua (5) nomor dijawab sangat sesuai dan sangat bermakna Skor 50 jika semua (5) nomor dijawab sesuai dan bermakna Skor 40 jika empat nomor dijawab sesuai dan bermakna Skor 30 jika tiga nomor dijawab sesuai dan bermakna Skor 20 jika dua nomor dijawab sesuai dan bermakna Skor 10 jika satu jawaban sesuai dan bermakna Skor 0 jika tidak ada jawaban yang sesuai</p>	0 - 60

No	Aspek yang dinilai	Skor
3	<p>Ketepatan waktu pengumpulan tugas</p> <p>Kriteria: Skor 15 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 5 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati Skor 0 jika tidak mengumpulkan</p>	0 - 15
Skor Maksimal		100

Nilai Akhir = Skor Perolehan

Unit 3

Penugasan 3.1

Melakukan pengamatan terhadap kondisi sektor ekonomi pertanian dan ekonomi kelautan di daerah sekitar tempat tinggal.

Rubrik dan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	<p>Kesesuaian jawaban</p> <p>Kriteria Setiap jawaban hasil pengamatan sesuai diberikan skor 10</p>	0 - 80
2	<p>Ketepatan waktu pengumpulan tugas</p> <p>Kriteria: Skor 20 jika pengumpulan tugas lebih awal atau tepat waktu sesuai yang disepakati Skor 15 jika pengumpulan tugas terlambat dari waktu yang disepakati Skor 10 jika pengumpulan tugas sangat terlambat dari waktu yang disepakati Skor 0 jika tidak mengumpulkan</p>	0 - 20
Skor Maksimal		100

Unit 4

Penugasan 4.1

Membuat poster tentang manfaat keberagaman dalam membangun kehidupan yang baik

Rubrik dan Kriteria Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Skor
1	Kesesuaian poster dengan tema Kriteria: Skor 30 jika poster sesuai tema Skor 20 jika poster cukup sesuai tema Skor 10 jika poster tidak sesuai tema	0 – 30
2	Kesesuaian isi pesan Kriteria: Skor 40 jika sangat sesuai Skor 30 jika sesuai Skor 20 jika cukup sesuai Skor 10 jika kurang sesuai	0 - 40
3	Keindahan poster Kriteria: Skor 30 jika poster sangat indah Skor 20 jika poster indah Skor 10 jika poster cukup indah	0 – 30
Skor Maksimal		100

Kunci Jawaban: “AYO BERLATIH”

1. Pilihan Ganda

2. B	6. A
3. B	7. C
4. C	8. D
5. D	9. A
6. B	10. C

B. Mencocokkan jawaban

- berpendapat
- menghormati
- semua warga
- hak
- syukuri

Kriteria Penilaian:

No	Kriteria Penilaian	Skor
1	Pilihan Ganda Setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor satu	10
2	Mencocokkan Jawaban Setiap butir soal yang dijawab benar diberi skor satu	5
Jumlah Skor Maksimal		15

$$\text{Nilai} = \frac{(\text{Jumlah Skor yang diperoleh})}{(\text{Jumlah Skor Maksimal})} \times 100$$

$$\text{Nilai} = \frac{12}{15} \times 100 = 80$$

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan lulus dengan ketentuan telah mengikuti tes hasil belajar yang telah disiapkan oleh tutor pendamping dan telah menyelesaikan seluruh penugasan setiap unit dengan minimal nilai (batas ketuntasan) 75.

$$\text{Rumus Nilai Akhir} = \frac{\text{Nilai Penugasan Unit 1} + \text{Nilai Penugasan Unit 2} + \text{Nilai Penugasan Unit 3} + \text{Nilai Penugasan Unit 4}}{4} \times 100$$

2. Tindak lanjut

- Jika Anda telah lulus dari modul 9 ini, maka Anda dapat melanjutkan ke modul 10 dengan mengkonfirmasi pada tutor pendamping.
- Jika Anda belum lulus maka perlu melakukan remedial dengan mempelajari kembali unit yang perlu dilakukan remedial.

Saran referensi

Buku Teks Tematik Kurikulum 2013 untuk siswa kelas IV SD “Indahnya Keragaman di Negeriku. Yudhistira.

Buku Teks Tematik Kurikulum 2013 untuk siswa kelas VI SD. Diknas.

Daftar Pustaka

Anggari, Anggi, dkk. Tematik Terpadu SD/MI Kelas IV Tema I Indahnya Kebersamaan. 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud

Dwiyono, Agus. PPKN kelas VII. 2017. Jakarta: Yudhistira

Forum Bina Prestasi. Pendalaman Buku Teks Tematik Indahnya Kebersamaan. 2017 Jakarta: Yudhistira

<https://id.wikipedia.org/>



Profil Penulis



SUCI FAJAR RIZKY lahir di kota Langsa pada tanggal 09 Januari 1994. Menempuh pendidikan dasar pada SD Swasta Dharma Patra Rantau Aceh Tamiang lulus tahun 2006, melanjutkan ke SMP Swasta Dharma Patra Rantau Aceh Tamiang lulus tahun 2009, melanjutkan ke SMA Swasta Patra Nusa Rantau Aceh Tamiang lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan pada Universitas Syiah Kuala Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Jurusan Geografi lulus pada tahun 2015. Melanjutkan pendidikan Pascasarjana pada Universitas Syiah Kuala Jurusan Administrasi Pendidikan. Terhitung 2017 mengampu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada SMK Negeri Penerbangan Aceh serta menjadi tim validasi soal UASBN SMK tingkat provinsi serta pada tahun 2018 bergabung di BP PAUD dan Dikmas Aceh hingga saat ini.